

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.I mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, neonatus, nifas serta keluarga berencana dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan

Kehamilan Ny.I tergolong kehamilan dengan resiko tinggi dikarenakan saat kehamilan, Ny.I mengalami anemia ringan bahkan sedang. Dilihat dari catatan pemeriksaan laboratorium pada tanggal 30 Januari 2018 Ny.I mengalami anemia ringan dengan kadar Hb 10,8 gr%, dengan faktor penyebab ketidakpatuhan Ny.I dalam mengonsumsi tablet Fe. Berdasarkan alasan tersebut, penulis berupaya memotivasi Ny.I untuk mengonsumsi tablet Fe serta menganjurkan Ny.I banyak mengonsumsi sayuran hijau serta makanan yang banyak mengandung protein seperti tahu, tempe, telur, ikan. Setelah Ny.I melakukan apa yang penulis anjurkan, pada tanggal 22 Februari 2018 diketahui kadar Hb Ny.I meningkat menjadi 11,6 gr% sehingga resiko terjadi perdarahan Ny.I semakin kecil.

2. Asuhan persalinan

Persalinan Ny.I berlangsung pada tanggal 26 Februari 2018 dengan Ny.I datang ke RS pukul 23.20 WIB pembukaan 8-9 cm. Bayi lahir spontan pukul 23.45 WIB menangis kuat, warna kemerahan, tonus

otot aktif, jenis kelamin laki-laki, panjang badan 48, berat badan 2935 gram. Kala I sampai dengan kala IV Ny.I berlangsung secara normal bahkan tidak terjadi laserasi pada Ny.I. Sebelum dilakukan pertolongan persalinan, Ny.I di cek kadar Hb dengan hasil 11,9 gr% sehingga resiko terjadi perdarahan Ny.I semakin kecil terbukti dari darah yang keluar selama persalinan yaitu 150 cc.

3. Asuhan bayi baru lahir dan neonatus

Bayi baru lahir Ny.I termasuk bayi baru lahir normal yaitu bayi lahir secara spontan, usia kehamilan 39 minggu, berat badan 2935 gram, panjang badan 48 cm, lingkaran kepala 32 cm, lingkaran dada 32 cm, lingkaran perut 30 cm, dan LILA 10 cm. Selama kunjungan neonatus, bayi Ny.I mengalami peningkatan berat badan yang berarti kebutuhan ASI bayi Ny.I terpenuhi. Bayi Ny.I juga mendapat asuhan kebidanan komplementer yaitu pijat bayi yang bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, membuat bayi lebih rileks, melancarkan sirkulasi darah, serta memperkuat ikatan kasih sayang orang tua dan bayi.

4. Asuhan nifas dan keluarga berencana

Selama nifas Ny.I tidak mengalami keluhan yang serius, sehingga proses nifas Ny.I berlangsung secara normal. Kunjungan nifas kedua pada tanggal 15 Maret 2018 pukul 17.30 tekanan darah Ny.I menurun yaitu 90/60 mmHg yang disebabkan kurangnya istirahat akibat sering begadang. Mengatasi hal tersebut, penulis menganjurkan Ny.I untuk istirahat ketika bayi tidur serta banyak makan sayuran hijau serta buah-buahan. Setelah

selesai masa nifas Ny.I berencana ingin menggunakan alat kontrasepsi jenis implan, akan tetapi sampai bayi umur 2 bulan 21 hari Ny.I belum menggunakan alat kontrasepsi dengan alasan jarang bertemu dengan suami yang berada di Purwokerto.

B. Saran

1. Bagi klien khususnya Ny.I

Bagi Ny.I segera menggunakan alat kontrasepsi agar tidak terjadi kehamilan yang tidak diinginkan lagi.

2. Bagi penulis

Bagi penulis terus belajar dan mengikuti ilmu pengetahuan terbaru terkait kesehatan ibu dan anak khususnya asuhan kebidanan komplementer sehingga mampu menerapkan dalam asuhan kebidanan komprehensif.

3. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di PMB Sri Esthini Kulon Progo

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di PMB Sri Esthini Kulon Progo, tetap mempertahankan kualitas asuhan yang ada terlebih dapat menambah asuhan kebidanan komplementer sehingga dapat menjadi daya tarik klien.

4. Bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Bagi mahasiswa terus belajar khususnya asuhan kebidanan komplementer sehingga mampu memberikan asuhan ketika praktik lahan dan mampu membawa nama baik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.